

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Debit limbah dari Industri Tahu Kuring 0,03 liter/detik dengan volume total limbah cair yang dihasilkan selama 8 jam waktu produksi per hari 960 liter/hari
2. Hasil rata-rata Parameter BOD (2228 mg/L), COD (4904 mg/L) dan TSS (484,6 mg/L) limbah cair Industri Tahu Kuring tidak memenuhi standar baku mutu Perda DIY No. 7 Tahun 2016.
3. Hasil pemeriksaan Parameter BOD, COD, TSS dan pH Sungai Code sebelum terkena limbah cair tahu memenuhi standar baku mutu kelas IV PP No. 22 Tahun 2021 dan pemeriksaan air sungai code setelah tercampur limbah cair tahu tidak memenuhi standar baku mutu. Hasil pemeriksaan paling besar terdapat di titik II.
4. Beban pencemaran limbah cair tahu pada parameter BOD 4,91 kg/ton, COD 9,84 kg/ton dan TSS 7,38 kg/ton melebihi standar baku mutu Perda DIY No. 7 Tahun 2016.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Industri Tahu Kuring
 - a. Mengimplementasikan sistem pengolahan limbah cair (IPAL) yang efektif sebelum membuang limbah ke Sungai Code.

- b. Membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul terkait pengelolaan limbah dan pemantauan kualitas air Sungai Code.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Melakukan pengawasan dan pemantauan kualitas air Sungai Code secara rutin dan berkala, terutama di titik-titik yang berpotensi menerima beban pencemaran dari aktivitas industri, termasuk Industri Tahu Kuring. Pemantauan yang intensif dapat mendeteksi dini adanya peningkatan pencemaran.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Mengembangkan model prediksi kualitas air Sungai Code dengan mempertimbangkan beban pencemaran dari berbagai sumber, termasuk industri tahu, untuk membantu dalam pengelolaan kualitas air sungai yang lebih efektif.
- b. Melanjutkan penelitian mengenai potensi pemanfaatan limbah cair dan padat tahu menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti biogas, pupuk organik, atau bahan baku industri lainnya.